

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, pajak, umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (29,371) > F_{tabel} (2,16)$. Artinya keenam variabel ini secara bersama-sama mampu mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan struktur modal yang akan diambil dalam menjalankan perusahaan. Dari keenam variabel independen yang diteliti, secara individu variabel pajak, umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal, sementara variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap struktur modal.

Semakin besar debt to total asset (DTA) menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal. Dari hasil pengujian data pada statistik deskriptif, diketahui bahwa besarnya nilai total aset yang dibiayai oleh hutang perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2012-2014 bernilai rendah yakni dibawah 50% artinya pada tahun 2012-2014, ketergantungan perusahaan manufaktur di Indonesia terhadap pihak eksternal tidak begitu tinggi.

Hal ini sesuai dengan pecking order teori yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan secara internal daripada pendanaan secara eksternal,

5.2 Saran

Melihat dari keterbatasan-keterbatasan peneliti yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang diharapkan peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tahun 2012-2014, sehingga untuk tahun-tahun yang lain atau tahun-tahun selanjutnya hasil penelitian ini masih perlu diuji validitasnya dan memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti konservatiseme atau keagresifan manajerial, attitude manajemen, sebagai variabel independen ataupun menggantinya dengan variabel lain.
3. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan struktur modal antara perusahaan manufaktur dan non manufaktur, sehingga dapat diketahui lebih lanjut apakah terdapat perbedaan dan hasilnya dapat lebih obyektif.